

**PENDAMPINGAN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI  
UMKM SOPHIE BATIK LASEM**

**Kodirin<sup>1)\*</sup>; Siswanto<sup>2)</sup>; Wahyu Ridho Utomo<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*kodirin@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN*

<sup>2)</sup>*siswanto@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN*

<sup>3)</sup>*crilio.ridho@gmail.com, Politeknik Keuangan Negara STAN*

*\*penulis korespondensi*

**Abstract**

*For manufacturing companies, production prices are the basis of calculations to set the selling price and value of inventory of finished goods. Calculation of inappropriate production of production will affect the lack of assessment of inventory of finished goods. Thus, calculation of accurate basic prices is very important for MSMEs that carry out the production process. However, most MSMEs have not calculated the cost of production properly. Shopie Batik Lasem is a MSME engaged in the production of Lasem batik cloth. This MSME is in Pandan Village, Pancur District, Rembang Regency, Central Java. Shopie Batik Lasem was pioneered by Mrs. Sofiyah in 2004 and has 10 employees. To overcome partner issues, the Devotional Team to the Community PKN Stan assisted the calculation of production costs. From this assistance resulting in the calculation of the cost of producing four types of batik, namely Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, Batik Latohan, and Kricakan batik.*

**Keywords :** *MSME, Sophie Batik Lasem, Mentoring, Calculation of Production Costs*

**Abstrak**

Bagi perusahaan manufaktur, harga pokok produksi merupakan dasar perhitungan untuk menetapkan harga jual dan nilai persediaan barang jadi. Perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh pada kurang tepatnya penilaian persediaan barang jadi. Dengan demikian, perhitungan harga pokok yang akurat sangat penting bagi UMKM yang melakukan proses produksi. Namun, sebagian besar UMKM belum menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Shopie Batik Lasem adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi kain batik Lasem. UMKM ini berada di Desa Pandan, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Shopie Batik Lasem dirintis oleh Bu Sofiyah pada tahun 2004 dan memiliki 10 karyawan. Untuk mengatasi permasalahan mitra, tim pengabdian kepada masyarakat PKN STAN melakukan pendampingan perhitungan harga pokok produksi. Dari pendampingan ini dihasilkan perhitungan harga pokok produksi empat jenis batik yaitu batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan.

**Kata Kunci :** *UMKM, Sophie Batik Lasem, pendampingan, perhitungan biaya produksi*

**PENDAHULUAN**

Batik telah resmi diakui oleh UNESCO menjadi salah satu warisan budaya dunia dari Indonesia yang wajib dilindungi dan dilestarikan sejak 20 Oktober 2009 (Mangifera, 2016). Selain dibanggakan sebagai warisan budaya dunia, batik merupakan salah satu industri kreatif yang berperan besar terhadap pengembangan ekonomi lokal (Roziqin, 2019). Dalam skala yang lebih kecil, pada satu studi kasus di salah satu kampung batik di Daerah Istimewa Yogyakarta, industri batik tulis terbukti dapat menguatkan ketahanan ekonomi keluarga (Nursaid & Armawi, 2016). Salah satu kampung batik di Jawa Tengah adalah “Batik Lasem” yang berada di Kecamatan Lasem dan Kecamatan Pancur di Kabupaten Rembang (Nisa, 2015).

Sophie Batik Lasem berlokasi di Desa Pandan, Kecamatan Pancur. UMKM ini dirintis oleh Ibu Sofiyah pada tahun tahun 2004 dengan nama Cantika Jaya Art. Pada tahun 2018, Ibu Sofiyah mengganti nama usahanya menjadi Shopie Batik Lasem. Shopie Batik Lasem memiliki misi memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sekaligus menjaga dan melestarikan batik Lasem. Sejalan dengan misi tersebut, Sophie Batik Lasem menyediakan lapangan kerja bagi sepuluh karyawan. Batik yang diproduksi adalah batik tulis. Batik tulis merupakan tekstil kerajinan yang dikerjakan secara manual dengan canting menggunakan malam panas (Mandegani et al., 2018). Batik Lasem yang diproduksi meliputi batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan. Yang membedakan jenis batik satu dengan lainnya adalah bentuk motif, warna yang digunakan, kualitas kain, kualitas pembatikan, serta kerumitan

dalam proses pembuatannya. Shopie Batik Lasem memproduksi batik berdasarkan pesanan konsumen maupun berdasarkan permintaan agen batik yang ada di Semarang dan Jakarta. Shopie Batik Lasem juga sering mengikuti pameran di kota-kota besar seperti Semarang, Solo, Surabaya, dan Jakarta untuk memperluas pasarnya.

Salah satu kelemahan usaha batik tulis Lasem adalah belum memadainya administrasi keuangan usaha (Tahwin & Mahmudi, 2014). Shopie Batik Lasem belum melakukan pengklasifikasian terhadap biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan batik. Ibu Sofiyah selaku pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana terkait pengeluaran dalam memproduksi batik. Bagi perusahaan manufaktur, harga pokok produksi merupakan dasar perhitungan untuk menetapkan harga jual. Perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual. Harga pokok produksi juga menjadi acuan penetapan nilai persediaan barang jadi. Dengan demikian, perhitungan harga pokok yang akurat sangat penting bagi UMKM yang melakukan proses produksi. Namun, sebagian besar UMKM belum menghitung harga pokok produksi dengan tepat, termasuk Sophie Batik Lasem. Berdasarkan kondisi di atas, kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

## METODE

Metode yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan. Metode pendampingan digunakan dalam rangka memenuhi indikator keluaran terwujudnya perhitungan biaya produksi batik yang akurat. Mitra kegiatan ini adalah Sophie Batik Lasem sebagai yang menyiapkan data-data terkait dengan harga pokok produksi batik. Penghitungan biaya produksi Sophie Batik Lasem dilakukan berdasarkan data-data keuangan dan data produksi bulan April 2020 yang disediakan oleh pemilik usaha. Pembahasan perhitungan harga pokok produksi dengan mitra pengabdian dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom mengingat domisili mitra yang jauh dari kampus Politeknik Keuangan Negara STAN yaitu di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah dan kondisi pandemi Covid 19.

Harga pokok produksi *full costing* meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung pada kain batik dan nilainya besar. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah tenaga kerja pada proses produksi kain batik. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang timbul atas proses produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Carter, 2006), (Kurniawan et al., 2017). Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang menyatakan bahwa persediaan disajikan sebesar harga perolehannya. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi (IAI, 2016).

Target keluaran kegiatan pengabdian disusun berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi. Target keluaran yang disusun oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat pada Sophie Batik Lasem disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Keluaran dan Indikator Capaian**

Keluaran	Kriteria	Indikator
Perhitungan biaya produksi batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan	Perhitungan biaya produksi sesuai dengan teori	Biaya produksi dirinci menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik

Sumber: Tim Pengmas Sophie Batik Lasem (2020)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemilik UMKM Sophie Batik Lasem belum membuat perhitungan biaya produksi sesuai teori perhitungan biaya pokok produksi. Metode pendampingan dilakukan dalam rangka mewujudkan perhitungan biaya produksi batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan berdasarkan data bulan April tahun 2020. Biaya produksi tiap jenis batik dirinci menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung pada kain batik dan nilainya cukup besar. Bahan baku yang memenuhi kriteria tersebut adalah kain mori dan pewarna. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah tenaga kerja pada proses produksi kain batik. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Pada proses pembuatan batik, biaya *overhead* pabrik yang diperlukan yaitu biaya pengemasan dan biaya malam, biaya penyusutan gedung dan peralatan, biaya listrik dan air, serta biaya gas.

Sophie Batik Lasem belum memperhitungkan biaya penyusutan gedung dan peralatan. Berdasarkan penjelasan pemilik usaha, harga perolehan gedung yang digunakan untuk produksi batik diperkirakan Rp60 juta dengan masa manfaat 8 tahun, harga perolehan peralatan untuk membuat batik diperkirakan Rp1,5 juta dengan masa penggunaan 1 tahun. Menurut SAK EMKM, penyusutan bisa menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai sisa aset tersebut (IAI, 2016). Perhitungan biaya penyusutan Sophie Batik Lasem dilakukan dengan metode garis lurus karena lebih mencerminkan pola penggunaan aset dan lebih mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Biaya penyusutan gedung yang digunakan untuk produksi batik dan peralatan batik per bulan Rp750.000. Biaya ini dialokasikan untuk semua unit batik yang dihasilkan selama bulan April sebanyak 120 unit. Dengan demikian Biaya penyusutan gedung dan peralatan per unit batik adalah  $Rp750.000/120 \text{ unit} = Rp6.250$  per unit. Perhitungan biaya penyusutan gedung dan peralatan per unit batik disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Biaya Penyusutan Gedung dan Peralatan per Unit Batik**

Jenis Aset	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Residu (Rp)	Masa Manfaat	Penyusutan		Jumlah Batik yang Diproduksi (unit)	Biaya Penyusutan per Unit Batik (Rp/unit)
				Per Tahun (Rp)	Per Bulan (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = \frac{(2)-(3)}{(4)}$	$(6) = (5)/12$	(7)	$(8) = (6)/(7)$
Gedung	60.000.000	0	8 tahun	7.500.000	625.000	120	5.208,33
Peralatan	1.500.000	0	1 tahun	1.500.000	125.000	120	1.041,67
Jumlah					750.000	120	6.250,00

Sumber: Shopie Batik Lasem, diolah (2020)

Sophie Batik Lasem menggunakan 2 tabung gas per tiga hari dengan harga Rp20.000 per tabung. Dengan demikian biaya gas dalam tiga hari adalah  $2 \text{ tabung} \times Rp20.000 = Rp40.000$ . Untuk bulan April (30 hari) diperlukan biaya gas  $10 \times Rp40.000 = Rp400.000$ . Biaya gas dialokasikan kepada semua unit batik yang dihasilkan selama bulan April 2020 sebanyak 120 unit. Dengan demikian alokasi biaya gas per unit batik adalah  $Rp400.000/120 \text{ unit} = Rp3.333$  per unit. Perhitungan biaya gas per unit batik disajikan pada Tabel 3. Biaya air Rp90.000 per bulan. Biaya air per unit batik adalah  $Rp90.000/120 \text{ unit} = Rp750$  per unit batik.

Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mewujudkan target keluaran berupa perhitungan biaya produksi batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan berdasarkan data bulan April tahun 2020. Biaya produksi tiap jenis batik dirinci menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

**Tabel 3. Perhitungan Biaya Gas per Unit Batik**

Overhead Pabrik	Jumlah Digunakan	Harga Satuan (Rp)	Biaya		Jumlah Batik yang Diproduksi (unit)	Biaya Gas per Unit Batik (Rp/unit)
			Per Tiga Hari (Rp)	Per Bulan (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)x(3)	(5)=(4)x10	(6)	(7)=(5)/(6)
Biaya gas	2 tabung per tiga hari	20.000 per tabung	40.000	400.000	120	3.333

Sumber: Shopie Batik Lasem, diolah (2020)

**Batik Tiga Negeri**

Perhitungan biaya bahan baku batik Tiga Negeri disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Perhitungan Biaya Bahan Baku Batik Tiga Negeri**

No.	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Biaya per Unit (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(4)
1	Kain mori katun halus	1 potong	Rp70.000 per potong	70.000
2	Pewarna	0,2 kg	Rp300.000 per kg	60.000
Total				130.000

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung batik Tiga Negeri disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Tiga Negeri**

No.	Tenaga Kerja	Jumlah	Upah per Unit (Rp)
1	Pemolaan	1 orang	35.000
2	Nglowongi	1 orang	50.000
3	Nembok	1 orang	40.500
4	Pewarnaan	1 orang	60.000
5	Nglorot	1 orang	9.000
Total			194.500

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya *overhead* pabrik batik Tiga Negeri disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik per Unit Batik Tiga Negeri**

No.	Jenis Overhead Pabrik	Biaya per Unit (Rp)
1	Kemasan	1.700
2	Malam	37.500
3	Penyusutan aset tetap	6.250
4	Listrik dan air	750
5	Gas	3.333
Total		49.533

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya produksi batik Tiga Negeri yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Perhitungan Biaya Produksi Batik Tiga Negeri**

No.	Jenis Biaya	Biaya per Unit (Rp)
1	Bahan baku	130.000
2	Tenaga kerja langsung	194.500
3	<i>Overhead</i> pabrik	49.533
Total		374.033

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

**Batik Sekar Jagad**

Perhitungan biaya bahan baku batik Sekar Jagad disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Perhitungan Biaya Bahan Baku Batik Sekar Jagad**

No.	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Biaya per Unit (Rp)
1	Kain mori katun halus	1 potong	Rp70.000 per potong	70.000
2	Pewarna	0,15 kg	Rp300.000 per kg	45.000
Total				115.000

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung batik Sekar Jagad disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Sekar Jagad**

No.	Tenaga Kerja	Jumlah	Upah per Unit (Rp)
1	Pemolaan	1 orang	10.000
2	Nglowongi	1 orang	20.000
3	Nembok	1 orang	13.500
4	Pewarnaan	1 orang	40.000
5	Nglorot	1 orang	3.000
Total			86.500

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya *overhead* pabrik batik Sekar Jagad disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Batik Sekar Jagad**

No.	Jenis <i>Overhead</i> Pabrik	Biaya per Unit (Rp)
1	Kemasan	1.700
2	Malam	5.000
3	Penyusutan aset tetap	6.250
4	Listrik dan air	750
5	Gas	3.333
Total		17.033

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya produksi batik Sekar Jagad yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Perhitungan Biaya Produksi Batik Sekar Jagad**

No.	Jenis Biaya	Biaya per Unit (Rp)
1	Bahan baku	115.000
2	Tenaga kerja langsung	86.500
3	<i>Overhead</i> pabrik	17.033
	Total	218.533

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

**Batik Latohan**

Perhitungan biaya bahan baku batik Latohan disajikan pada Tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Perhitungan Biaya Bahan Baku Batik Latohan**

No.	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Biaya per Unit (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(4)
1	Kain mori katun halus	1 potong	Rp35.000 per potong	35.000
2	Pewarna	0,15 kg	Rp300.000 per kg	45.000
		Total		80.000

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung batik Latohan disajikan pada Tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Latohan**

No.	Tenaga Kerja	Jumlah	Upah per Unit (Rp)
1	Pemolaan	1 orang	10.000
2	Nglowongi	1 orang	20.000
3	Nembok	1 orang	13.500
4	Pewarnaan	1 orang	40.000
5	Nglorot	1 orang	3.000
		Total	86.500

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya *overhead* pabrik batik Latohan disajikan pada Tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Batik Latohan**

No.	Jenis <i>Overhead</i> Pabrik	Biaya per Unit (Rp)
1	Kemasan	1.700
2	Malam	5.000
3	Penyusutan aset tetap	6.250
4	Listrik dan air	750
5	Gas	3.333
	Total	17.033

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya produksi batik Latohan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Perhitungan Biaya Produksi Batik Latohan**

No.	Jenis Biaya	Biaya per Unit (Rp)
1	Bahan baku	80.000
2	Tenaga kerja langsung	86.500
3	<i>Overhead</i> pabrik	17.033
Total		183.533

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

**Batik Kricakan**

Perhitungan biaya bahan baku batik Kricakan disajikan pada Tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Perhitungan Biaya Bahan Baku Batik Kricakan**

No.	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Biaya per Unit (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(4)
1	Kain mori katun halus	1 potong	Rp35.000 per potong	35.000
2	Pewarna	0,15 kg	Rp300.000 per kg	45.000
Total				80.000

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung batik Kricakan disajikan pada Tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Batik Kricakan**

No.	Tenaga Kerja	Jumlah	Upah per Unit (Rp)
1	Pemolaan	1 orang	10.000
2	Nglowongi	1 orang	20.000
3	Nembok	1 orang	13.500
4	Pewarnaan	1 orang	40.000
5	Nglorot	1 orang	3.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung per Unit			86.500

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya *overhead* pabrik batik Kricakan disajikan pada Tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Batik Kricakan**

No.	Jenis <i>Overhead</i> Pabrik	Biaya per Unit (Rp)
1	Kemasan	1.700
2	Malam	5.000
3	Penyusutan aset tetap	6.250
4	Listrik dan air	750
5	Gas	3.333
Total		17.033

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

Perhitungan biaya produksi batik Kricakan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19. Perhitungan Biaya Produksi Batik Kricakan**

No.	Jenis Biaya	Biaya per Unit (Rp)
1	Bahan baku	80.000
2	Tenaga kerja langsung	86.500
3	<i>Overhead</i> pabrik	17.033
	Total	183.533

Sumber: Sophie Batik Lasem, diolah (2020)

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Sophie Batik Lasem belum melakukan penghitungan biaya pokok produksi sesuai dengan SAK EMKM. Tim pengabdian kepada masyarakat PKN STAN melakukan pendampingan perhitungan biaya pokok produksi berdasarkan data bulan April tahun 2020. Hasil pelaksanaan kegiatan berupa perhitungan biaya produksi Sophie Batik Lasem untuk empat jenis motif yaitu batik Tiga Negeri, batik Sekar Jagad, batik Latohan, dan batik Kricakan. Biaya produksi tiap jenis batik dirinci menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hasil perhitungan biaya produksi adalah sebagai berikut: batik Tiga Negeri Rp374.033, batik Sekar Jagad Rp218.533 batik Latohan Rp183.533, dan batik Kricakan Rp183.533.

### **Saran**

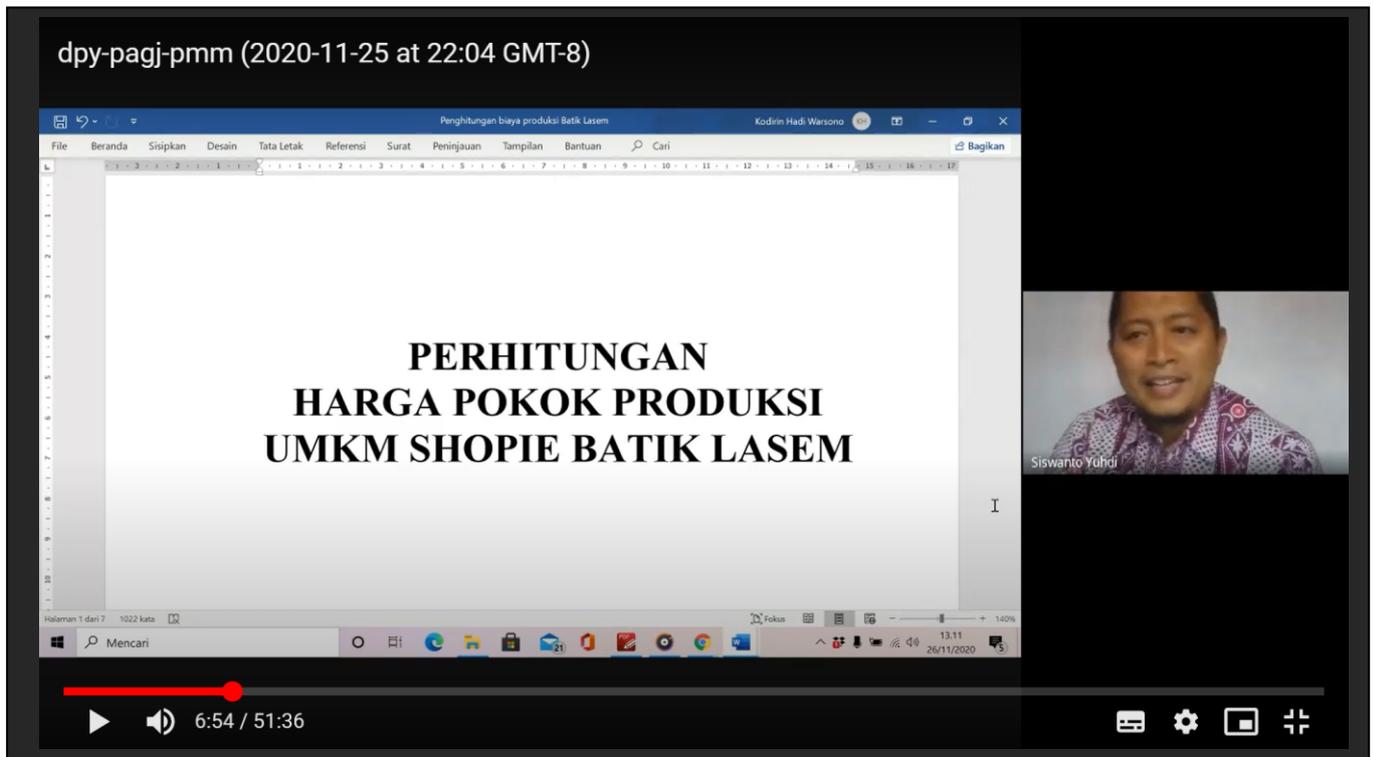
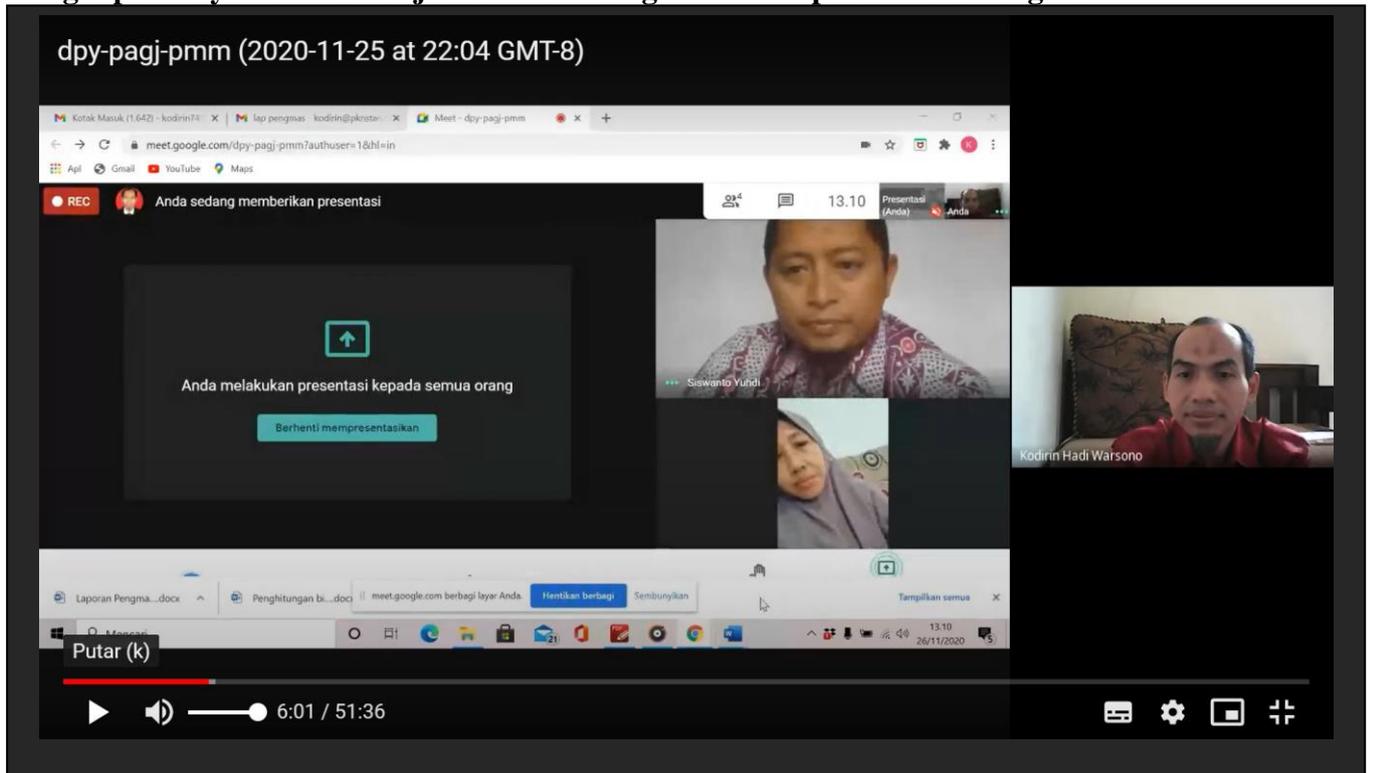
Sophie Batik Lasem sebaiknya menggunakan penghitungan biaya pokok produksi sesuai SAK EMKM untuk menentukan nilai persediaan kain batik yang dihasilkan. Persediaan hasil produksi dinilai sesuai dengan biaya perolehannya yang meliputi biaya bahan baku dan biaya konversi. Pengabdian kepada masyarakat berikutnya untuk Sophie Batik Lasem disarankan untuk berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), pendampingan perpajakan, dan pendampingan pemasaran secara daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Carter, W. K. (2006). *Cost Accounting* (14th ed.). Thompson.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kurniawan, D., Kodirin, & Kusumawati, K. (2017). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. PKN STAN.
- Mandegani, G. B., Setiawan, J., Haerudin, A., & Atika, V. (2018). Persepsi Kualitas Batik Tulis. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 35(2), 75–84.
- Mangifera, L. (2016). Analisis rantai nilai (value chain) pada produk batik tulis di Surakarta. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 24–33.
- Nisa, U. (2015). *Strategi pengembangan usaha pengusaha batik tulis Lasem*. UIN Walisongo.
- Nursaid, A., & Armawi, A. (2016). Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 217–236.
- Roziqin, A. L. I. (2019). *Dinamika Pengembangan Batik Tulis Lasem di Era Disruption*. Universitas Gadjah Mada.
- Tahwin, M., & Mahmudi, A. A. (2014). Strategi Pengembangan Usaha Batik Tulis Lasem Dengan Analisis SWOT. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 9(2).

LAMPIRAN

Tangkapan Layar Gmeet Penjelasan Perhitungan HPP Kepada Mitra Pengmas



dpy-pagj-pmm (2020-11-25 at 22:04 GMT-8)

**Produk : Batik Sekar Jagad**

**Bahan Baku**

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Keterangan	Biaya per Unit (Rp)
1	Kain mori katun halus	1 potong	70.000	per potong	70.000
2	Pewarna	0,15 kg	300.000	per kg	45.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>115.000</b>

**Tenaga Kerja Langsung**

No	Tenaga kerja	Jumlah	Upah (Rp)	Keterangan	Biaya per Unit (Rp)
1	Pemolaan	1 orang	10.000	per orang	10.000
2	<i>Nglowongi</i>	1 orang	20.000	per orang	20.000
3	<i>Nembok</i>	1 orang	13.500	per orang	13.500
4	Pewarnaan	1 orang	40.000	per orang	40.000
5	<i>Nglorat</i>	1 orang	3.000	per orang	3.000
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>					<b>86.500</b>

**Biaya Overhead Pabrik**

Video player controls: 21:41 / 51:36